



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
RASIONALITAS SWAMEDIKASI DEMAM PADA BALITA**

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

AMALIA INDAH DEWI PRAMESWARI

22010318120011

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN
RASIONALITAS SWAMEDIKASI DEMAM PADA BALITA**

SKRIPSI

Oleh

AMALIA INDAH DEWI PRAMESWARI

22010318120011

Semarang, 22 September 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. dr. Hardian
NIP. 196304141990011001

apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm., M.Sc.
NIP. 199307222019112001

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN RASIONALITAS SWAMEDIKASI DEMAM PADA BALITA

SKRIPSI

Oleh

AMALIA INDAH DEWI PRAMESWARI

22010318120011

Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Semarang, 22 September 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. dr. Hardian
NIP. 196304141990011001

apt. Ragil Setia Dianingati, S.Farm., M.Sc.
NIP. 199307222019112001

Penguji 1

Penguji 2

apt. Fitri Wulandari, M.Clin.Pharm.
NIP. H.7.199303062019112001

apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP. 198807192015042002

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam adalah suatu keadaan saat terjadi perubahan pada pusat pengaturan suhu tubuh atau otak yang menyebabkan peningkatan suhu tubuh di atas normal atau lebih dari 37°C. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2019, penyebab kematian kelompok anak balita (12-59 bulan) nomor 3 di Indonesia yaitu demam sebesar 7,3% (215 balita). Demam dapat menyebabkan kejang yang akan berakibat pada gangguan tingkah laku dan penurunan intelegensi pada balita. Peran ibu sangat besar dalam upaya penanganan dan pencegahan penyakit pada balita. Swamedikasi adalah tindakan pemilihan dan penggunaan obat-obatan oleh diri sendiri untuk mengobati penyakit atau gejala penyakit. Pengetahuan ibu sangat penting mengenai swamedikasi demam. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai swamedikasi demam, mengetahui perilaku swamedikasi ibu untuk mengobati demam pada balita, mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan swamedikasi demam pada balita.

Metode : Penelitian ini merupakan studi kualitatif (yang dikuantifikasi) analitik non eksperimental dengan rancangan observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan uji non-parametrik dengan uji *theta*.

Kesimpulan : Pengetahuan Ibu mengenai swamedikasi demam pada balita baik sebanyak 66% responden, 21% pengetahuan cukup, 13% pengetahuan kurang. Responden yang memiliki perilaku rasional dalam swamedikasi demam pada balita sebanyak 62% dan tidak rasional 38%. Hubungan tingkat pengetahuan Ibu dalam swamedikasi demam pada balita cukup berpengaruh atau cukup berarti pada perilaku rasionalitas swamedikasi demam pada balita dengan nilai uji statistik korelasi *theta* (θ) yaitu 0,468.

Kata kunci : Demam, Swamedikasi, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background : Fever is a condition when there is a change in the body's temperature regulation center or brain which causes an increase in body temperature above normal or more than 37°C. Based on the results of the 2019 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS), the cause of death for the group of children under five (12-59 months) number 3 in Indonesia is fever by 7.3% (215 toddlers). Fever can cause seizures which will result in behavioral disorders and decreased intelligence in toddlers. The mother's role is very large in efforts to treat and prevent disease in toddlers. Self-medication is the act of selecting and using medicine by oneself to treat illness or symptoms of a disease. Mother's knowledge is very important about fever self-medication. Knowledge is the result of knowing a person about an object through his senses.

Aim : To determine the mother's level of knowledge about self-medication for fever, to know the behavior of mother's self-medication to treat fever in toddlers, to determine the relationship between mother's knowledge level and fever self-medication in toddlers.

Methods : This research is a non-experimental (quantified) analytic qualitative study with an observational design using a *cross sectional approach*. Using a non-parametric test with *theta*.

Conclusion : Mother's knowledge about self-medication of fever in toddlers is good as many as 66% of respondents, 21% with sufficient knowledge, 13% of poor knowledge. Respondents who have rational behavior in self-medication of fever in toddlers are 62% and 38% are irrational. The relationship between mother's level of knowledge in fever self-medication in toddlers is quite influential or significant enough, in the rationality and rational behavior of fever self-medication in toddlers with *theta* (θ) which is 0.468.

Keywords: *Fever, self-medication, knowledge.*